

**DAMPAK KUNJUNGAN WISATA PANTAI BUSUNG
TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA BUSUNG
KECAMATAN TEUPAH TENGAH KABUPATEN SIMEULUE**

PENELITIAN SKRIPSI S-1

**SILFIA ANDINI
NIM. 200405045**

**Mahasiswa Dakwah dan Komunikasi
Prodi Kesejahteraan Sosial**



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR- RANIRY
BANDA ACEH
2025 M/ 1447 H**

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh
sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Ilmu Dakwah**

Prodi Kesejahteraan Sosial



Disetujui oleh:

Pembimbing I

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Dr. Sakdiah, S.Ag, M.Ag.'

**Dr.Sakdiah, S.Ag,M.Ag.
NIP.00000000000000000000**

Pembimbing II

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Wirda Amalia, M.Kesos.'

**Wirda Amalia, M.Kesos.
NIP. 198909242022032001**

SKRIPSI

Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas
Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai Tugas Akhir untuk
Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Ilmu Dakwah

Jurusan : Kesejahteraan Sosial

Disusun Oleh:

SILFIA ANDINI

NIM. 200405045

Pada Hari/ Tanggal

Selasa, 26 agustus 2025
03 rabiul rabi' al-awwal 1447 H

Di

Darussalam – Banda Aceh
Panitia Sidang Munaqasyah

Ketua

Dr.Sakdiah, M.Ag.

NIP.197307132008012007

Sekretaris

Wirda Amalia, M.Kesos.

NIP.198909242022032001

Pengaji I

Teuku Zulyadi, M.Kesos., Ph.D

NIP. 198307272011011011

Pengaji II

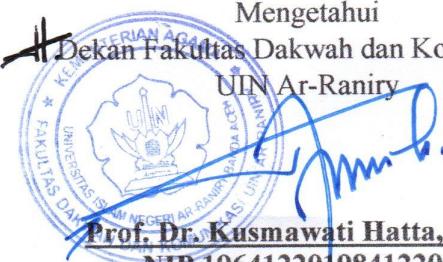
Hijrah Saputra, S.Fil.i., M.Kesos.

NIP.199007212020121016

Mengetahui

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Ar-Raniry



Prof. Dr. Kusmawati Hatta, M.Pd.

NIP.196412201984122001

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama Sifia Andini

NIM 200405045

Jenjang S-1

Jurusan Kesejahteraan Sosial

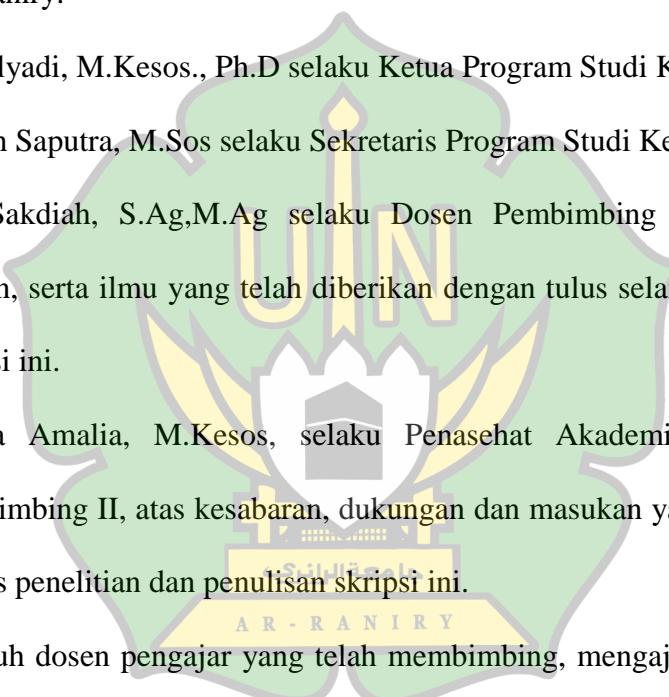
Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirumuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

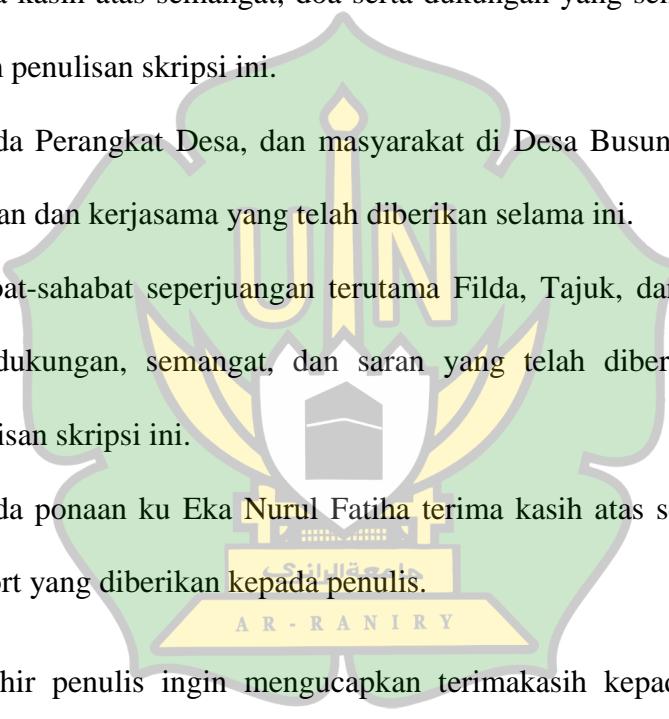


KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim. Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Yang Maha Esa atas segala rahmat, hidayah, dan kesempatan yang diberikan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Dampak Kunjungan Wisata Pantai Busung, Kecamatan Teupah Tengah, Kabupaten Simeulue”. Skripsi ini merupakan sebuah karya tulis ilmiah yang diperlukan untuk memenuhi syarat meraih gelar strata atau (S1) pada prodi Kesejahteraan Sosial, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Shalawat dan salam penulis sampaikan kepada junjungan alam Nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat yang telah berjuang menegakkan ajaran Islam di permukaan bumi ini serta telah memberikan suri teladan yang baik melalui sunnahnya sehingga membawa kesejahteraan bagi negeri ini.

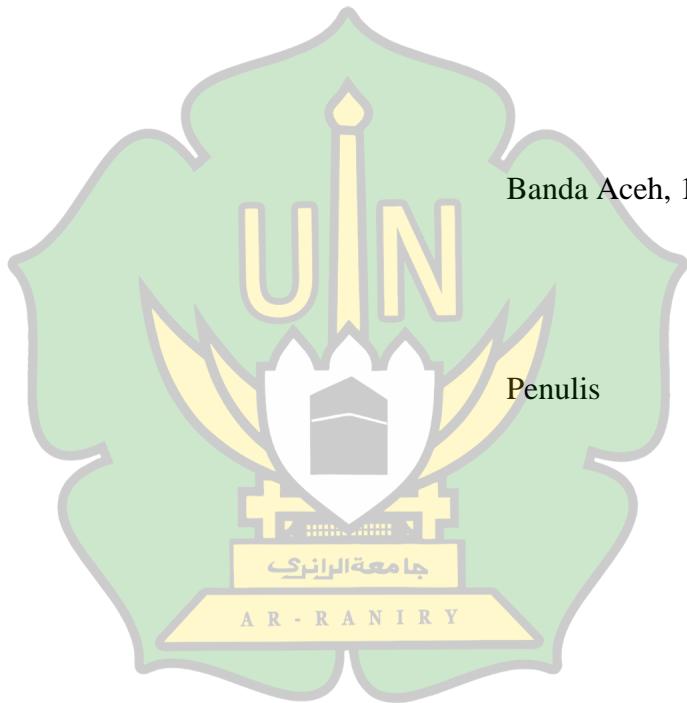
Penulis menyadari bahwa skripsi ini tentu memiliki banyak kekurangan, kesalahan, dan kekhilafan. Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan, bantuan, serta dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

- 
1. Prof. Dr. Kusmawati Hatta, M.Pd selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry. Dr. Mahmuddin, M.Si selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Kelembagaan, Dr. Fairus, M.A selaku Dekan II Bidang Administrasi dan Keuangan, Dr. Sabirin, S.Sos.I., M.Si selaku Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas dakwah dan komunikasi UIN Ar-Raniry.
 2. T. Zulyadi, M.Kesos., Ph.D selaku Ketua Program Studi Kesejahteraan Sosial.
 3. Hijrah Saputra, M.Sos selaku Sekretaris Program Studi Kesejahteraan Sosial.
 4. Dr. Sakdiah, S.Ag,M.Ag selaku Dosen Pembimbing I, atas bimbingan, arahan, serta ilmu yang telah diberikan dengan tulus selama proses penulisan skripsi ini.
 5. Wirda Amalia, M.Kesos, selaku Penasehat Akademis sekaligus Dosen Pembimbing II, atas kesabaran, dukungan dan masukan yang berharga selama proses penelitian dan penulisan skripsi ini.
 6. Seluruh dosen pengajar yang telah membimbing, mengajar, dan memberikan ilmu selama penulis menempuh pendidikan.
 7. Alm.ayahanda Asrian dan Almarhuma ibunda Nur Hasni tercinta penulis. Meski penulis tidak sempat merasakan kehadiran ayah dan ibu secara langsung dalam perjalanan akademis ini. Setiap langkah penulis selalu dipenuhi dengan doa dan harapan untuk membuat ayah dan ibu bangga. Terima kasih ayah, ibu atas segalanya.

- 
8. Kepada Paman, Alm.Mami ucapan terima kasih yang sebesar besar nya telah membesarkan dan mendidik penulis dan memberikan kasih sayang yang tak terhingga terima kasih atas kehadiran dan segala dukungan yang diberikan kepada penulis.
 9. Kepada Bunda/Uwaik, Kak Ina, Kak Ema, Kak Ayu, Kak Ais, dan Kak Pebi terima kasih atas semangat, doa serta dukungan yang senantiasa menguatkan dalam penulisan skripsi ini.
 10. Kepada Perangkat Desa, dan masyarakat di Desa Busung, terima kasih atas bantuan dan kerjasama yang telah diberikan selama ini.
 11. Sahabat-sahabat seperjuangan terutama Filda, Tajuk, dan Rina terima kasih atas dukungan, semangat, dan saran yang telah diberikan selama proses penulisan skripsi ini.
 12. Kepada ponaan ku Eka Nurul Fatiha terima kasih atas segala dukungan dan support yang diberikan kepada penulis.

Terakhir penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada satu sosok yang selama ini diam-diam berjuang tanpa henti, melawan dirinya yang introvert, pemalu, dan selalu insecure atau merasa kurang pada dirinya sendiri, seorang perempuan sederhana dengan yang impian tinggi. Terima kasih kepada penulis skripsi ini yaitu diriku sendiri, Silfia Andini. Anak pertama yang baru saja berusia 23 tahun yang dikenal keras kepala dan tidak banyak bicara. Terima kasih telah bertahan sejauh ini, dan terus berjalan melewati segala tantangan yang semesta hadirkan. Terima kasih

karena tetap berani menjadi dirimu sendiri, walaupun sering diremehkan. Aku bangga atas setiap langkah kecil yang kau ambil, walau terkadang harapanmu tidak sesuai apa yang semesta berikan. Jangan pernah lelah untuk tetap berusaha, rayakan apapun dalam dirimu. Aku berdoa, semoga langkah kaki kecilmu selalu diperkuat, dikelilingi oleh orang-orang yang baik, tulus, dan hebat, serta mimpimu satu persatu akan terjawab.



Banda Aceh, 1 Januari 2025

Penulis

ABSTRAK

Pertumbuhan sektor pariwisata di berbagai daerah seringkali dianggap sebagai peluang untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal. Pantai Busung merupakan salah satu destinasi wisata yang dikunjungi dalam beberapa tahun terakhir. Hingga saat ini, belum banyak penelitian yang secara khusus menjangkau sejauh mana kunjungan wisata memberikan dampak terhadap kesejahteraan masyarakat maupun terhadap kondisi lingkungan di kawasan Pantai Busung. Oleh karena itu, penting untuk meneliti dampak kunjungan wisata terhadap aspek tersebut guna memberikan gambaran bagaimana dampak dari kunjungan wisata di Pantai Busung. Pantai Busung merupakan salah satu destinasi wisata yang populer di Kabupaten Simeulue. Pantai Busung sebagai salah satu destinasi kunjungan wisata tentunya memberikan dampak sebagai suatu objek wisata kepada masyarakat sekitar Pantai. Kunjungan wisata ke Pantai Busung memiliki dampak positif terhadap ekonomi, sosial, kebudayaan masyarakat setempat tidak hanya itu kunjungan wisata Pantai Busung juga berdampak terhadap lingungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak kunjungan wisata Pantai Busung terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Busung, Kecamatan Teupah Tengah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil Penelitian yang dilakukan bahwa dampak positif . Kunjungan wisata Pantai Busung memberikan dampak terhadap kesejahteraan masyarakat dan lingkungan berikut ini hasil peneitian dari dampak kunjungan wisata Pantai Busung Daniur seorang warga Desa Busung berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan ia sebagai pemilik usaha atau penjual di pantai Busung.Masyarakat merasakan dampak positif dari adanya kunjungan wisatawan ke pantai Busung. Hasil penelitian menunjukan bahwa Kunjungan wisata pantai Busung memberikan dampak terhadap kesejahteraan masyarakat, meliputi dampak ekonomi, sosial, kebudayaan, dan lingkungan. Dampak ekonomi terlihat dari peningkatan pendapatan masyarakat melalui penjualan jasa dan produk wisata. Dampak sosial diantaranya tempat wisata lebih terkenal, banyak kunjungan dari warga lokal dan asing serta masyarakat lebih terbuka dengan kedatangan orang asing. Dampak kebudayaan dari kunjungan wisata Pantai Busung adalah budaya tetap terjaga masyarakat lebih terbuka wawasannya dan dapat menerima hal-hal baru yang positif. Dampak lingkungan terlihat dari peningkatan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pelestarian lingkungan dan konservasi sumber daya alam. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan wisata yang berkelanjutan dan bertanggung jawab di Pantai Busung.

Kata Kunci: Dampak ekonomi, dampak sosial, dampak kebudayaan, Kunjungan Wisata Kesejahteraan Masyarakat, Pantai Busung.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Penjelasan Istilah.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	10
B. Konsep Teori.....	20
a. Pengertian Dampak	20
b. Dampak Kunjungan Wisata.....	21
c. Kesejahteraan Masyarakat.....	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
A. Fokus dan Ruang Lingkup Penelitian.....	29
B. Metode Penelitian.....	30
C. Subjek Penelitian.....	30
D. Teknik Pengumpulan Data	34
E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	45
1. Profil Pantai Busung.....	46
2. Kondisi Sosial	46
3. Data Wisata Pantai Busung	47
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan	50
a. Damapak Ekonomi Kunjungan Wisata Pantai Busung.....	70
1.Peningkatan Pendapatan.....	50
2.Berkurangnya Pengangguran.....	50

3. Terciptanya Lapangan Kerja Baru.....	51
b. Dampak Sosial Kunjungan Wisata Pantai Busung	70
1. Wisata Lebih Terkenal	55
2.Banyak Wisatawan Lokal dan Asing yang Berkunjung.....	55
3.Masyarakat Lebih Terbuka dengan kedatangan orang asing	55
c. Dampak Kebudayaan Kunjungan Wisata Pantai Busung	70
1.Budaya Tetap Terjaga	59
2.Masyarakat Lebih Terbuka Wawasannya dan Dapat Menerima Hal-hal Baru yang Positif	59
d. Dampak Lingkungan Kunjungan Wisata Pantai Busung	70
1.Mendorong Terpeliharanya Lingkungan Hidup	66
2. Meningkatkan Kesadaran akan Lingkungan dan Masyarakat Lebih..... Termotivasi untuk Menjaga Kelestarian alam	66
3. Terjaganya Tempat Wisata Berkontribusi pada pelestarian Lingkungan.....	66
BAB V PENUTUP.....	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN.....	75

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dampak kunjungan wisata terhadap destinasi wisata khususnya pantai, dapat berpengaruh positif dan negatif tergantung pada bagaimana pengelolaannya. Dampak positif yang paling menonjol adalah peningkatan ekonomi lokal. Kunjungan wisatawan ke pantai akan mendorong pertumbuhan sektor pariwisata, seperti perhotelan, restoran, transportasi, dan penyediaan fasilitas umum. Hal ini dapat menciptakan peluang kerja bagi masyarakat setempat dan meningkatkan pendapatan daerah. Selain itu, destinasi pantai yang ramai dikunjungi juga dapat menarik investasi untuk pengembangan infrastruktur dan fasilitas yang lebih baik, sehingga memberikan dampak jangka panjang bagi perekonomian lokal.¹

Namun, dampak negatif dari kunjungan wisata massal ke pantai tidak bisa diabaikan. Salah satu masalah yang sering terjadi adalah kerusakan lingkungan. Aktivitas wisata yang tidak terkelola dengan baik dapat menyebabkan kerusakan pada ekosistem pantai, seperti penurunan kualitas air, kerusakan terumbu karang, atau pengikisan pantai akibat pembangunan yang tidak ramah lingkungan. Selain itu, sampah yang ditinggalkan oleh wisatawan, terutama plastik, sering kali mencemari

¹Yulianto,E."Dampak Pariwisata terhadap Perekonomian Lokal di Destinasi Pantai". *Jurnal Ekonomi dan Pariwisata*, 4(3),(2019) 45-59.

lingkungan pantai dan merusak keindahan alam yang menjadi daya tarik utama. Oleh karena itu, pengelolaan destinasi wisata pantai harus memperhatikan keberlanjutan lingkungan agar dampak negatif ini bisa diminimalisir.

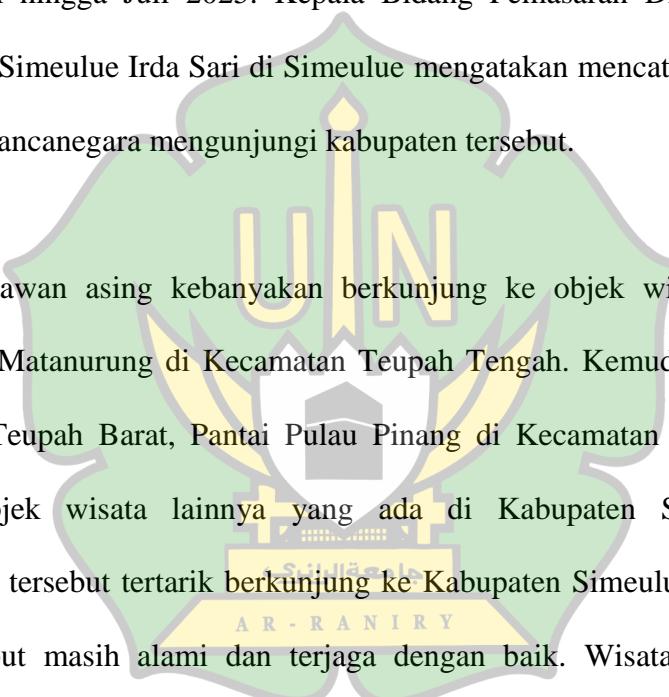
Dampak sosial juga dapat muncul sebagai akibat dari kunjungan wisata ke pantai. Masyarakat lokal yang tinggal di sekitar pantai sering kali terpapar perubahan sosial, seperti pergeseran pola hidup dan budaya. Kehadiran wisatawan dengan kebiasaan dan gaya hidup yang berbeda bisa memengaruhi norma-norma sosial setempat, dan jika tidak dikelola dengan bijak, ini dapat menyebabkan konflik budaya. Di sisi lain, pariwisata yang berkembang pesat juga dapat menumbuhkan kesenjangan sosial antara masyarakat yang terlibat langsung dalam industri pariwisata dengan mereka yang tidak. Oleh karena itu, penting bagi pemerintah dan pengelola destinasi wisata untuk mengedepankan prinsip pemberdayaan masyarakat lokal dan menjaga kelestarian budaya setempat.²

Simeulue memiliki tingkat kunjungan wisatawan yang masih minim dibandingkan dengan Kabupaten atau kota lainnya dipantai Barat Selatan Aceh. Kabupaten Simeulue adalah salah satu yang memiliki tingkat kunjungan wisata yang relatif rendah dan lebih didominasi oleh wisatawan domestik dibandingkan dengan wisatawan mancanegara yang lebih sedikit, hal tersebut dilihat dari jumlah wisatawan

²Prabowo, H."Dampak Sosial Kunjungan Wisatawan terhadap Masyarakat Lokal di Pantai". *Jurnal Sosial dan Budaya*, 8(1), 2018: hal 71-84.

domestik mencapai 228.080 orang sedangkan wisatawan mancanegara mencapai 3.132 orang selama periode 2018- 2022.

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Simeulue, Provinsi Aceh, menyatakan ratusan wisatawan mancanegara mengunjungi kabupaten kepulauan itu sejak Januari hingga Juli 2025. Kepala Bidang Pemasaran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Simeulue Irdi Sari di Simeulue mengatakan mencatat ada sebanyak 596 wisatawan mancanegara mengunjungi kabupaten tersebut.



Wisatawan asing kebanyakan berkunjung ke objek wisata pantai, seperti Pantai Desa Matanurung di Kecamatan Teupah Tengah. Kemudian, Pantai Salur di Kecamatan Teupah Barat, Pantai Pulau Pinang di Kecamatan Teluk Dalam, serta sejumlah objek wisata lainnya yang ada di Kabupaten Simeulue. Wisatawan mancanegara tersebut tertarik berkunjung ke Kabupaten Simeulue karena keindahan pantai tersebut masih alami dan terjaga dengan baik. Wisatawan domestik atau nusantara juga banyak mengunjungi Pulau Simeulue. Berdasarkan data, kunjungan wisatawan nusantara sepanjang tahun 2025 tercatat sebanyak 17.131 orang. "Kunjungan wisatawan tersebut telah berdampak pada perekonomian masyarakat, khususnya sektor pariwisata. Banyak usaha masyarakat tumbuh di sektor pariwisata," . Oleh karena itu, Irdi Sari mengajak pelaku usaha mengembangkan potensi

pariwisata yang ada, sehingga kunjungan wisatawan ke Pulau Simeulue terus meningkat.³

Salah satu Desa yang berada di Kecamatan Teupah Tengah Kabupaten Simeulue yaitu Desa Busung. Memiliki objek wisata alam yang memiliki dampak bagi warga seperti dapat membangkitkan perekonomian demi tercapainya kesejahteraan masyarakat. Salah satu potensi objek wisata unggulan di Desa Busung, Kecamatan Teupah Tengah, Kabupaten Simeulue yaitu objek wisata Pantainya. Objek wisata ini terus berkembang sehingga kini telah menjadi destinasi wisata yang di kunjungi oleh masyarakat lokal maupun internasional.⁴

Bidang pariwisata dipandang banyak negara sebagai sektor penting yang memiliki pengaruh besar terhadap kondisi perekonomian nasional. Tingkat perkembangan pariwisata sering kali menentukan keberlangsungan ekonomi suatu wilayah maupun negara. Aktivitas wisata pada dasarnya dilakukan secara sukarela, bersifat sementara, dan bertujuan untuk menikmati daya tarik wisata. Seiring perkembangannya, industri pariwisata berperan signifikan sebagai salah satu sumber pemasukan negara. Selain itu, pengembangan pariwisata juga memberikan dampak ekonomi pada daerah tujuan wisata, misalnya dengan menciptakan perubahan dalam

³ Irla Sari . “Ratusan Kunjungan Wisatawan Mancanegara ke Simeulue”. Dinas Parawisata dan Kebudayaan Kabupaten Simeulue. Sumber Berita Simuelue 2025. <https://www.instagram.com/p/DMjkBzPTiPB/> Di akses 25 Agustus 2025.

⁴ Badrudin, M.”Pengelolaan Destinasi Wisata Pantai Berkelanjutan. Jurnal Ilmu Lingkungan”, 15(2), 2020: hal 112-118.

bidang pekerjaan masyarakat setempat, karena kegiatan wisata mampu membuka beragam peluang usaha baru.⁵

Pembangunan di bidang pariwisata perlu dilakukan secara berkesinambungan. Upaya ini bertujuan agar kegiatan pariwisata mampu mendorong partisipasi masyarakat secara aktif dalam proses pembangunan demi tercapainya kesejahteraan bersama. Pengembangan sektor pariwisata pada dasarnya merupakan aktivitas yang berfokus pada pemanfaatan potensi pariwisata, baik yang berasal dari sumber daya alam maupun sumber daya manusia, yang apabila dikelola secara optimal akan memberikan manfaat bagi keduanya. Pariwisata sendiri merupakan sektor yang memiliki prospek besar untuk dikembangkan sebagai salah satu sumber pendapatan asli daerah. Dalam rangka meningkatkan pendapatan daerah, program pengembangan serta pemanfaatan potensi pariwisata diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Salah satu wisata yang popular dikalangan masyarakat yang berada di Kabupaten Simeulue adalah Pantai Busung. Pantai Busung adalah salah satu destinasi wisata yang berada di Desa Busung, Kecamatan Teupah Tengah, Kabupaten Simeulue, Provinsi Aceh, Indonesia. Pantai ini menjadi salah satu daya tarik utama di pulau Simeulue, terkenal dengan keindahan alamnya yang masih alami dan menawarkan pengalaman wisata yang menyegarkan. Pantai Busung menawarkan

⁵ Nunun Nurhajati, "Dampak Pengembangan Desa Wisata Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat", *Jurnal*, Vol.1, 2019, hlm 2.

pemandangan pantai yang spektakuler dengan pasir putih yang lembut dan air laut yang jernih. Pepohonan yang rindang di sekitar pantai memberikan kesan alami dan menyegarkan yang mana hal tersebut menjadikan Pantai Busung sebagai destinasi wisata bagi masyarakat lokal maupun mancanegara.

Pantai Busung merupakan salah satu destinasi wisata yang dikunjungi dalam beberapa tahun terakhir. Hingga saat ini, belum banyak penelitian yang secara khusus menjangkau sejauh mana kunjungan wisata memberikan dampak terhadap kesejahteraan masyarakat maupun terhadap kondisi lingkungan di kawasan Pantai Busung. Oleh karena itu, penting untuk meneliti dampak kunjungan wisata terhadap aspek tersebut guna memberikan gambaran bagaimana dampak dari kunjungan wisata di Pantai Busung. Kunjungan wisata Pantai Busung memberikan dampak terhadap kesejahteraan masyarakat dan lingkungan berikut ini hasil penelitian dari dampak kunjungan wisata Pantai Busung Dianiur seorang warga Desa Busung berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan ia sebagai pemilik usaha atau penjual di pantai Busung. Masyarakat merasakan dampak positif dari adanya kunjungan wisatawan ke pantai Busung.

Dampak kunjungan wisata Desa Busung sebagai objek parawisata secara memberikan dampak bagi kesejahteraan masyarakat Desa maupun pada masyarakat Kabupaten Simeulue secara umum. Semakin dikenalnya Pantai Busung sebagai salah satu tempat kunjungan wisata maka Peran dari pemerintah dalam pengembangannya tentunya sangat dibutuhkan guna mewujudkan pengembangan objek wisata kedepan

yang lebih baik. Dengan demikian berdasarkan latar belakang penulisan diatas penulis tertarik menulis penelitian dengan judul “Dampak Kunjungan Wisata Pantai Busung terhadap kesejahteraan masyarakat dan dampak lingkungan di Pantai Busung Kecamatan Teupah Tengah, Kabupaten Simeulue)”.

B. Rumusan Masalah

Dari penulisan latar belakang di atas terdapat rumusan masalah yang dapat dikaji sebagai berikut :

1. Bagaimana dampak kunjungan Wisata Pantai Busung terhadap Kesejahteraan masyarakat Di Desa Busung, Kecamatan Teupah Tengah, Kabupaten Simeulue?
2. Bagaimana dampak kunjungan Wisata Pantai Busung terhadap Lingkungan Desa Busung, Kecamatan Teupah Tengah , Kabupaten Simeulue?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui apa Dampak Kunjungan wisata Pantai Busung terhadap Kesejahteraan masyarakat Di Desa Busung, Kecamatan Teupah Tengah, Kabupaten Simeulue.
2. Mengetahui Dampak kunjungan Wisata Pantai Busung terhadap Lingkungan Desa Busung, Kecamatan Teupah Tengah, Kabupaten Simeulue ?

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini, yaitu :

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan serta informasi terkait dampak kunjungan wisata Pantai Busung terhadap kesejahteraan masyarakat, yang mana diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran dalam ruang lingkup studi Kesejahteraan Sosial. Serta dapat menjadi bahan bacaan bagi yang membutuhkan. Diharapkan dapat dijadikan bahan rujukan dan referensi dalam penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pembahasan dalam penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat dijadikan masukan dan tambahan ilmu pengetahuan untuk mengetahui sejauh mana dampak kunjungan wisata Pantai Busung terhadap kesejahteraan masyarakat dan sejauh mana peran Pemerintah Daerah dalam pengembangan Pantai Busung sebagai objek kunjungan wisata .

E. Penjelasan Istilah

a. Dampak Kunjungan Wisata

Dampak kunjungan wisata dapat diartikan sebagai pengaruh atau akibat yang ditimbulkan dari kegiatan wisata terhadap lingkungan, sosial, ekonomi dan kebudayaan suatu daerah atau masyarakat. Dampak Kunjungan wisata dapat berupa dampak yang positif ataupun dapat berdampak negatif. Dampak positif kunjungan

wisata diantaranya adalah meningkatkan pendapatan masyarakat melalui penjualan jasa ataupun produk seperti makanan dan yang lainnya.⁶

Terciptannya lapangan kerja dan kesadara masyarakat untuk melestarikan lingkungan dan budaya lokal. Sedangkan dampak negatif dari kunjungan wisata adalah pencemaran lingkungan dan kerusakan ekosistem. Kemudian kerusakan budaya dan tradisi lokal, Serta keterlibatan masyarakat dalam kegiatan wisata yang tidak seimbang dengan kegiatan lainnya. Maka diperlukan pengolahan dampak kunjungan wisata melalui perencanaan dan pegolahan yang baik untuk mengoptimalkan dampak positif dan meminimalkan dampak negatif dari kunjungan wisata tersebut.

Dalam Undang-undang Nomor 10 tahun 2009 Tentang Kepariwisataan. Dalam undang-undang tersebut dinyatakan bahwa penyelenggaraan kepariwisataan ditujukan untuk meningkatkan pendapatan nasional dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat, memperluas dan memeratakan kesempatan berusaha dan lapangan kerja, mendorong pembangunan daerah, memperkenalkan dan mendayagunakan obyek dan daya tarik wisata di Indonesia serta memupuk rasa cinta tanah air dan mempererat persahabatan antar bangsa.⁷

⁶Cooper,Fletcher,j.,Gilbert,D&Wanhill,S.”Tourism Principles and Practice” 1993
<https://www.scribd.com/document/826905436/Tourism-Principles-and-Practice-Cooper-Fletcher-Gilbert-Fyall-Wanhill>. Di akses pada 8 Juni 2025

⁷ Spillane,J,James, “Ekonomi Pariwisata, Sejarah dan Prospeknya” , (Yogyakarta : Kanisius, 2004) ,hlm.14.

b. Pantai Busung

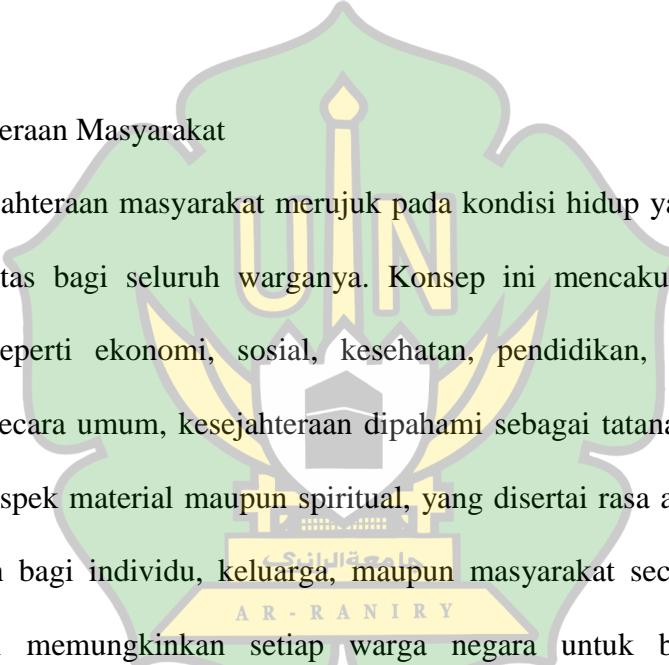
Pantai Busung terletak di Desa Busung, Kecamatan Teupah Selatan, Kabupaten Simeulue, Aceh, Indonesia. Pantai ini terkenal karena keindahan alamnya yang masih alami, dengan pasir putih yang luas dan air laut yang jernih. Sebagai salah satu destinasi wisata yang sedang berkembang, Pantai Busung menawarkan pemandangan yang menenangkan serta udara segar yang cocok untuk wisatawan yang ingin menikmati wisata laut yang asri dan ramah untuk semua kalangan baik dari penduduk lokal ataupun mancanegara.

Karena Desa Busung berada di sekitar laut dan pegunungan maka tidak heran masyarakat yang ada di sekitar di Desa Busung umumnya memiliki pekerjaan sebagai nelayan dan bertani. Karena banyaknya wisatawan yang telah berkunjung ke Desa Busung masyarakat disana telah terbiasa dan tidak merasa asing jika banyak wisatawan yang berkunjung ke daerah mereka. Masyarakat bahkan menyambut wisatawan baik itu wisatawan dalam negeri sampai turis Internasioal.

Beberapa daya tarik utama dari Pantai Busung antara lain pemandangan alam yang indah Pantai Busung dikelilingi oleh tebing-tebing karang yang menambah keindahan alami pantai ini. Pemandangan laut lepas yang biru dan langit cerah menjadikannya tempat yang ideal untuk bersantai dan menikmati ketenangan alam. Laut di sekitar Pantai Busung cukup tenang dan bersih, sehingga cocok untuk berenang, snorkeling, atau sekadar bermain air. Keanekaragaman hayati laut di sekitar pantai juga menjadi daya tarik bagi para penyelam.

Keasrian lingkungan Pantai ini masih relatif belum terlalu banyak dikunjungi wisatawan, sehingga suasana di sekitarnya masih sangat alami dan terjaga dengan baik. Ini memberi sensasi seolah-olah berada di tempat yang tersembunyi dan belum terjamah. Akses yang mudah meskipun berada di daerah yang sedikit lebih terpencil, Pantai Busung cukup mudah diakses dari pusat kota Simeulue. Jalan menuju pantai ini telah diperbaiki, memungkinkan kendaraan dapat sampai dengan mudah.

c. Kesejahteraan Masyarakat



Kesejahteraan masyarakat merujuk pada kondisi hidup yang layak, sejahtera, dan berkualitas bagi seluruh warganya. Konsep ini mencakup berbagai dimensi kehidupan seperti ekonomi, sosial, kesehatan, pendidikan, lingkungan, hingga keamanan. Secara umum, kesejahteraan dipahami sebagai tatanan kehidupan sosial, baik dalam aspek material maupun spiritual, yang disertai rasa aman, moralitas, dan ketenteraman bagi individu, keluarga, maupun masyarakat secara lahir dan batin. Keadaan ini memungkinkan setiap warga negara untuk berusaha memenuhi kebutuhan jasmani, rohani, dan sosial dengan sebaik-baiknya, baik untuk diri sendiri, keluarga, maupun lingkungan sekitar, dengan tetap menjunjung tinggi hak asasi manusia.⁸

⁸ D Arifin, “Kesejahteraan masyarakat” Universitas Medan Area, Repository UMA : 2015) https://repository.uma.ac.id/bitstream/123456789/453/5/118220017_file5.pdf diakses pada: 22 Januari 2024